

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan-permasalahan yang ada selama pembelajaran menulis cerpen yang dilaksanakan di kelas VII-A SMP Negeri 29 Bandung. Dari proses studi pendahuluan dan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran dan siswa, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hambatan yang dialami siswa dalam menulis cerpen, diantaranya 1) siswa banyak yang tidak menyukai keterampilan menulis sehingga membuat siswa kurang bergairah mengikuti pembelajaran menulis, 2) faktor kejenuhan dalam belajar juga membuat siswa kurang termotivasi untuk berlatih menulis, 3) Siswa masih kurang memperhatikan ketika guru menerangkan, 4) minat siswa dalam membaca sangat rendah, dan 5) penggunaan metode serta media pembelajaran belum optimal. Pada perencanaan siklus I kegiatan pembelajaran mulai mendapatkan peningkatan siswa mulai tertarik menulis cerpen dengan media gambar, dan siswa mulai bergairah dalam mengikuti pembelajaran meskipun masih ada dua orang siswa yang nilai nya di bawah KKM, lalu pada siklus II semua siswa mengikuti pembelajaran dengan antusias dan terlihat sangat tertarik, pada siklus II ini semua siswa mendapatkan peningkatan lebih baik dari siklus sebelumnya. Peningkatan dari siklus ke siklus diuraikan sebagai berikut:

- 1) Perencanaan menulis cerpen melalui pendekatan saintifik dengan media transformasi gambar. Guru menjelaskan unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen dan mengingatkan kembali tentang menulis cerpen. pendekatan ini mengedepankan menjadikan siswa lebih aktif dalam mengkonstruksi pengetahuan dan keterampilannya, juga dapat mendorong siswa untuk melakukan penyelidikan guna menemukan fakta-fakta dari suatu fenomena atau kejadian. Melalui pembelajaran ini siswa dibiasakan untuk menemukan

Delia Nurjanah , 2014

PENINGKATAN PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN MELALUI PENDEKATAN

SAINTIFIK DENGAN MEDIA GAMBAR DAN TEKNIK TRANSFORMASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kebenaran ilmiah, bukan diajak untuk beropini, dilatih untuk mampu berfikir logis dan sistematis.

- 2) Berdasarkan proses pelaksanaan pembelajaran menulis cerpen melalui pendekatan saintifik dengan media transformasi gambar, kegiatan pembelajarannya dilaksanakan selama dua siklus yang disimpulkan dalam hasil tes siswa, lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan catatan lapangan. Penelitian ini menunjukkan bahwa upaya meningkatkan kemampuan menulis cerpen melalui pendekatan saintifik dengan media transformasi gambar. Hal ini dibuktikan dari kemampuan menulis cerpen siswa yang mengalami peningkatan dan penampilan guru di kelas setiap siklusnya semakin baik dengan refleksi yang dilakukannya.
- 3) Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menulis cerpen. Setelah mengikuti proses pembelajaran menulis cerpen melalui pendekatan saintifik dengan media transformasi gambar, kemampuan siswa kelas VII-A SMP Negeri 29 Bandung mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan rata-rata nilai siswa. Pada siklus ke I nilai rata-rata siswa adalah 83. Nilai rata-rata kelas ini sudah mencapai KKM namun masih ada sekitar 9,5% siswa yang belum mampu mencapai KKM. Pada siklus ke II nilai rata-rata siswa meningkat yaitu sebesar 85,04 dengan siswa yang berhasil mencapai KKM sebanyak 100%. Selain itu, pada siklus satu hasil menulis cerpen siswa tertinggi hanya masuk kategori A ($> 3,66 \leq 4,00$) dan B ($> 2,66 \leq 3,00$), pada siklus dua meningkat meskipun nilai tertinggi menjadi A- namun semua siswa lulus 100%. Beberapa siswa mendapatkan nilai tertinggi kategori A- ($> 3,33 \leq 3,66$) dan terendah B ($> 2,66 \leq 3,00$). Ini menunjukkan bahwa siswa sudah mampu menulis cerpen dengan lebih baik. Indikator keberhasilan penelitian adalah 100% ketuntasan klasikal mencapai KKM. Hasil penelitian pada siklus II menunjukkan sebesar 100% siswa telah mencapai KKM yang ditentukan oleh sekolah, sehingga penelitian tindakan kelas ini dinyatakan berhasil meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa.

Delia Nurjanah , 2014

PENINGKATAN PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN MELALUI PENDEKATAN

SAINTIFIK DENGAN MEDIA GAMBAR DAN TEKNIK TRANSFORMASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pendekatan saintifik dengan media transformasi gambar merupakan salah satu model pembelajaran yang efektif dapat memperbaiki dan meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa melalui pengelolaan kemampuan individual dalam menulis cerpen. Selain itu, adanya penghargaan individu juga memotivasi siswa untuk berperan aktif agar mampu memperoleh predikat yang baik. Hal ini memacu siswa mengerjakan tugas menulis cerpen dengan sungguh-sungguh.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan simpulan penelitian, peneliti mengemukakan saran, diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Guru sebaiknya menggunakan Pendekatan/model dan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa salah satunya pembelajaran menulis cerpen menggunakan pendekatan saintifik dan media transformasi gambar.
2. Penerapan pembelajaran melalui pendekatan saintifik dengan media transformasi gambar terbukti mampu meningkatkan kemampuan menulis siswa, khususnya dalam menulis cerpen. Untuk meningkatkan kemampuan siswa, guru dapat menggunakan model ini tidak hanya dalam pembelajaran menulis namun juga pada materi lainnya.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya dengan memilih objek penelitian dari jenjang yang berbeda, misalnya SMA hingga perguruan tinggi dengan menggunakan media gambar yang lebih kreatif dan bervariasi.